

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga merupakan bagian dari aktivitas sehari-hari yang penting dan sudah merupakan kebutuhan bagi manusia dan berguna untuk membentuk jasmani dan rohani yang sehat. Olahraga aktivitas jasmani yang berbentuk perlombaan atau pertandingan untuk memperoleh prestasi yang tinggi, kemenangan dan rekreasi. Peraturan di dalam olahraga adalah baku yang telah ditetapkan dan disepakati oleh para pelakunya. Olahraga merupakan bagian dari permainan pertandingan. Aktivitas olahraga yang melibatkan jasmani, dapat meningkatkan potensi diri serta menumbuhkan kembangkan nilai-nilai yang terkandung di dalam olahraga tersebut. Olahraga dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan untuk menutupi kekurangan serta meningkatkan kepribadian yang baik sesuai dengan tujuan olahraga yaitu menjadikan manusia sehat jasmani dan rohani.

Olahraga prestasi adalah kegiatan olahraga yang dilakukan dan dikelola secara profesional dengan tujuan untuk memperoleh prestasi optimal pada cabang-cabang olahraga. Prestasi berasal dari bahasa Belanda yang artinya hasil dari usaha yang telah dikerjakan. Prestasi diri adalah hasil dari usaha yang dilakukan seseorang, prestasi dapat dicapai dengan mengandalkan kemampuan intelektual, emosional, dan spiritual, serta ketahanan diri dalam menghadapi segala situasi di dalam berbagai aspek kehidupan. Karakter orang yang berprestasi adalah mencintai pekerjaan, memiliki inisiatif dan kreatif, pantang menyerah, serta menjalankan tugas dengan sungguh-sungguh. Karakter-karakter tersebut

menunjukkan bahwa untuk meraih prestasi tertentu, dibutuhkan kerja keras yang sangat optimal sehingga tujuan prestasinya bias terlaksana.

Di dalam Undang-Undang No 3 tahun 2005 tentang system keolahragaan nasional, olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Olahraga prestasi bias didapatkan dengan persiapan yang matang agar tercapainya hasil yang memuaskan. Sepak bola adalah permainan yang sederhana. Permainan ini bertujuan memasukkan bola ke gawang lawan, tanpa menggunakan tangan atau lengan. Tim yang mencetak goal terbanyak adalah pemenang, akan tetapi tentu ada banyak peraturan yang dirancang agar permainan berjalan adil dan benar. Sepak bola adalah salah satu olahraga yang paling digemari di dunia. Tak hanya untuk pria, ternyata banyak sekali kaum hawa yang juga menyukai olahraga yang dimainkan oleh 22 pemain ini. Tak tanggung-tanggung, setidaknya hingga saat ini tercatat tidak kurang dari 176 negara di dunia telah mempunyai tim nasional sepak bola wanita.

Sepak bola wanita sudah ada sejak sepak bola pertama kali ditemukan sejak tahun 206 sebelum masehi di Tiongkok. Pada masa pemerintahan dinasti Tsin dan Han, Masyarakat Tiongkok telah memainkan bola yang disebut dengan *tsu chu*. *Tsu* berarti menerjang bola dengan kaki dan *Chu* berarti bola dari kulit dan ada isinya. Saat itu, bola yang digunakan terbuat dari kulit binatang dengan aturan menendang, menggiring dan memasukan bola ke jaring yang dibentangkan diantara 2 tiang. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya lukisan-lukisan dari Dinasti

Han yang mempertontonkan para wanita bermain *Tsu Chu* yang merupakan cikal bakal dari sepak bola . Setelah ratusan tahun berlalu permainan sepak bola wanita seperti tenggelam terutama ketika Dinasti Qing berkuasa yang mana sangat tidak menyukai sepak bola wanita bahkan sampai muncul larangan bermain sepak bola bagi para wanita di Cina kala itu.

Skotlandia adalah negara yang penting bagi berkembangnya sepak bola wanita. Sejarah mencatat, sejak tahun 1790an sudah banyak ditemukan kejuaraan-kejuaraan sepak bola wanita di Skotlandia. Pada tahun 1852, Skotlandia menjadi Negara pertama yang merekam dan menyiarkan pertandingan sepak bola wanita. Hal ini kemudian mulai diikuti Inggris pada tahun 1895. Pada tahun 1863 terbentuk asosiasi sepak bola Inggris bernama Football Association atau FA. Badan tersebut mengeluarkan peraturan permainan sepak bola sehingga permainan sepak bola menjadi lebih teratur, terorganisir dan mudah dinikmati penonton. Pada tahun 1904, asosiasi tertinggi sepak bola dunia yaitu FIFA (*Federation Internationale de Football Association*) dibentuk. Pada tahun 1991 di Cina diadakan kejuaraan FIFA Women's pertama. Pertandingan FIFA Women's menjadi agenda wajib FIFA, jarak penyelenggara kejuaraan sama dengan FIFA World cup yaitu 4 tahun sekali akan tetapi waktu pelaksanaan tidak disatukan alias beda waktu.

Di Indonesia diawali dengan berdirinya Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) di Yogyakarta pada 19 April 1930 yang dipimpin oleh Soeratin Sosrosoegondo. Dalam kongres PSSI di Solo, organisasi tersebut mengalami perubahan nama menjadi Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia. Pada era

sebelum 1970-an, beberapa pemain Indonesia sempat bersaing dalam kompetisi internasional, seperti Ramang, Sucipto Suntoro, Ronny Pattinasarani, dan Tan Liong Houw. Dalam perkembangannya, PSSI telah memperluas kompetisi sepak bola dalam negeri dengan menyelenggarakan Liga Super Indonesia, Divisi Utama, Divisi Satu, dan Divisi Dua untuk pemain non amatir, serta Divisi Tiga untuk pemain amatir. Selain itu, PSSI juga mengembangkan kompetisi sepak bola wanita dan kompetisi dalam kelompok umur tertentu seperti U-15, U-17, U-19, U21, dan U-23.

Salah satu klub sepak bola wanita yang ada di Jambi yaitu *Women soccer Jambi FC*. *Women soccer Jambi FC* didirikan di Kota Jambi pada tanggal 8 Juli 2017 dengan :

Manager : Eka Sartika, SH
 Ketua : Hotma Ully Barita M.H
 Sekretaris : Amelia
 Bendahara : Yunarti
 Pelatih : Antoni, S.ip

Klub ini pernah mengikuti ajang pertandingan sepakbola wanita di Indonesia yaitu Pertiwi Cup 2017 yang diadakan di Palembang, Sumatera Selatan. Dengan diikuti 12 tim yang mewakili 12 provinsi di Indonesia. Dalam pertandingan Jambi yang diwakili oleh *Women Soccer Jambi FC* berada di group A dan kalah melawan Kalimantan Barat dan Jawa Barat dengan skor Jambi vs Kalimantan Barat : 1-8 dan Jambi vs Jawa Barat : 1-6. Pemain sepak bola saat bermain harus mampu berperang baik sebagai individu ataupun sebagai anggota kelompok dalam

kesebelasan. Sebagai individu harus menguasai teknik dasar bermain sepak bola dengan baik, sedangkan sebagai anggota kelompok setiap pemain harus mampu bekerja sama dengan pemain lain dalam timnya. Dalam permainan sepak bola pemain juga harus mampu menguasai teknik dasar dalam sepak bola, teknik dasar menendang bola (*kicking*), teknik dasar menghentikan bola (*stopping*), teknik dasar menggiring bola (*dribbling*), teknik dasar menyundul bola (*heading*), teknik dasar melempar bola out (*throw-in*), teknik dasar menjaga gawang (*goal keeping*).

Sepak bola sebagai permainan atau olahraga beregu, membutuhkan kerjasama tim untuk dapat membangun serangan dan mencetak gol, serta mempertahankan gawangnya agar tidak kemasukan oleh tim lawan. Oleh karena itu diperlukan para pemain yang mempunyai keterampilan teknik dasar sepak bola yang baik serta mampu menjaga kekompakan, sehingga suatu tim dapat memainkan bola dalam posisi dan situasi yang tepat dan cepat artinya tidak membuang-buang energi dan waktu. Salah satu teknik yang harus dikuasai oleh setiap pemain yaitu teknik *long passing*, karena dengan teknik long passing pemain mampu mengumpan jarak jauh kepada teman sehingga dapat dijadikan cara untuk menciptakan peluang terjadinya gol. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Herwin (Ghozali, Imam. 2013:) yaitu dalam permainan sepak bola menendang bola passing memiliki tujuan antara lain “Mengoper bola pada teman, mengoper bola ke daerah yang kosong, mengoper bola terobosan diantara lawan, menendang bola untuk membuat gol ke gawang lawan, dan menendang bola untuk menggunakan daerah permainannya sendiri”.

Long Passing merupakan taktik dalam sepak bola, yaitu passing atau umpan jarak jauh yang dapat dilakukan dalam fase tak bergerak maupun selama permainan berjalan dan bertujuan untuk memindahkan permainan dalam tahap terakhir dalam suatu serangan, memberi operan ke depan gawang, mematikan langkah pemain lawan yang datang menyongsong, menciptakan peluang terjadinya gol, terutama untuk menendang ke gawang pada saat penjaga gawang lawan ke luar dari sarangnya. Keterampilan long passing adalah teknik yang dimiliki pemain dalam melakukan tendangan long passing. Berhasil-tidaknya *long passing* bergantung pada keterampilan *long passing* si penendang. Secara teknis, *long passing* termasuk teknik yang paling sukar dikuasai. Jika ingin memiliki keterampilan *long passing* yang baik, maka ada beberapa hal yang harus diperhatikan, antara lain kaki tumpuan harus berada tepat di sisi bola, posisi kaki ayun, perkenaan bola yang ditendang, sikap badan dari awal menendang hingga sikap membuang badan setelah menendang, hingga pandangan mata yang harus memperhatikan bola dan kawan sekaligus. Kendala yang sering terjadi saat melakukan tendangan *long passing* adalah kurang terampilnya teknik *long passing* pemain.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dan ditemukan masalah pada *Woman Soccer Jambi FC*. Adapun identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Tidak tepat sasaran *long passing* pemain sepak bola *Woman Soccer Jambi FC*

2. Kurangnya keterampilan dalam melakukan *long passing* pemain sepak bola
Woman Soccer Jambi FC

1.3 Batasan Masalah

Agar permasalahan tidak terlalu luas, maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah yang akan diteliti dengan tujuan agar hasil penelitian lebih terarah. Masalah dalam penelitian ini hanya dibatasi pada “Pengukuran Keterampilan *Long Passing* Pemain Sepak Bola *Women Soccer Jambi FC*” .

1.4 Defenisi Oprasional

Defenisi oprasional analisis keterampilan *long passing* terhadap pemain sepak bola *women soccer jambi FC*.

1. Sepak bola

Sepak bola adalah sebuah permainan bola yang umumnya terbuat dari bahan kulit yang dimainkan oleh dua tim yang setiap tim terdiri dari 11 pemain, bertujuan untuk mencetak gol sebanyak – banyaknya dengan bola ke gawang lawan untuk mendapatkan kemenangan dalam waktu 2x45 menit.

2. Keterampilan *long passing*

Keterampilan *long passing* adalah teknik yang dimiliki dalam melakukan tendangan *long passing* dan dapat diukur oleh instrumen.

3. *Women Soccer Jambi FC*

Women Soccer Jambi FC salah satu klub sepak bola khusus wanita di provinsi jambi didirikan pada tanggal 8 Juli 2017.

1.5 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimanakah Keterampilan *Long Passing* Pemain Sepak Bola *Women Soccer Jambi FC*?”

1.6 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Keterampilan *Long Passing* Pemain Sepak Bola *Women Soccer Jambi FC*.

1.7 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya penelitian di atas, maka hasil penelitian ini di harapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

- a. Secara teoritis hasil penelitan ini di harapkan dapat manambah wawasan dibidang olahraga dan para insan olahraga mahasiswa Pendidikan Olahraga dan Kesehatan dalam keterampilan *long passing*.
- b. Dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti yang lain sejenis untuk mengupas lebih jauh tentang keterampilan *long passing* pemain sepak bola *women soccer jambi FC*.

2. Secara Praktis

- a. Bagi pelatih dapat digunakan sebagai salah satu pedoman untuk memperluas dan meningkatkan pengetahuan pelatih terhadap kemampuan atlet dan juga dapat menjadi tolak ukur mengembangkan kemampuan atlit mereka.

- b. Bagi atlet dapat mengetahui seberapa besar dirinya dapat melakukan *long passing* dengan baik dan benar dan meningkatkan prestasinya dalam sepak bola.
- c. Bagi Peneliti dapat menambah wawasan dan memberikan pengetahuan tentang keterampilan *long passing*.